

ABSTRAK

Ahmad Zakiyuddin,170104020046. Skripsi. Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an: Telaah Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al-Misbah*. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pelestarian Lingkungan Hidup, Al-Qur'an, Muhammad Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Eko-Teologi, Etika Lingkungan.

Masalah lingkungan menjadi isu hangat dan menarik untuk dibahas selama beberapa tahun belakangan ini. Kerusakan yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia memicu semangat berbagai kalangan untuk memberikan usaha terbaiknya guna menyelamatkan lingkungan. Dari sinilah muncul teori-teori yang diharapkan mampu meminimalisir kerusakan yang sudah terjadi. Namun dari semua teori yang muncul dari para ilmuwan sehingga terkesan bahwa agama, khususnya Islam adalah agama yang tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar. Degan dalih dihamparkannya bumi untuk tempat tinggal dan segala isi yang diciptakan untuk manusia guna keberlangsungan kehidupannya, dan sangat kental sekali paham antroposentris.

Peneliti mengangkat tema lingkungan hidup yang didasarkan pada penafsiran ayat-ayat al-Qur'an. Penafsiran yang dijadikan acuan oleh peneliti adalah tafsir dari M. Quraish Shihab, seorang mufasir Indonesia yang terkenal moderat dan sadar akan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia khususnya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami pandangan Al-Qur'an mengenai pelestarian lingkungan hidup dan bagaimana pandangan tersebut diinterpretasikan oleh Quraish Shihab. Metode yang digunakan adalah analisis eko-teologi dan etika lingkungan, yang memungkinkan penelitian ini menghubungkan prinsip-prinsip teologis dengan isu-isu lingkungan kontemporer. Hasil dari penelitian ini adalah. Pertama, penelitian ini menunjukkan Quraish Shihab, dalam *Tafsir Al-Misbah*, memberikan kontribusi penting dalam memahami dan menerapkan prinsip pelestarian lingkungan menurut Al-Qur'an. Ia menyajikan pandangan bahwa Al-Qur'an adalah panduan praktis untuk hidup harmonis dengan alam. Kedua, Quraish Shihab dalam penafsirannya ditinjau dari pendekatan eko-teologi mengintegrasikan dimensi spiritual dan teologis dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang lingkungan. Ketiga, Quraish Shihab mempertimbangkan prinsip etika lingkungan, menekankan tanggung jawab manusia dalam merawat ciptaan Allah SWT, konsep tauhid, hikmah, amanah, dan mawaris sebagai dasar pemeliharaan lingkungan. Menurutnya, menjaga lingkungan adalah tanggung jawab moral dan bagian integral dari ajaran Islam untuk menjaga keseimbangan alam sebagai amanah dari Allah SWT. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa perspektif Al-Qur'an, seperti yang ditafsirkan oleh Quraish Shihab, memberikan landasan teologis dan etis yang kuat untuk pelestarian lingkungan hidup.